



POKOK PIKIRAN KEBUDAYAAN DAERAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2018





KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2018

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb.

Salam Budaya. kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dengan Rahmat dan hidayah-Nya, Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten Aceh Barat Daya atas usaha dan kerja sama tim penyusun yang terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Aceh Barat Daya, Badan Perencanaan pembangunan Daerah Kab. Aceh Barat Daya, Majelis Adat Aceh, budayawan, maupun pelaku seni budaya akhirnya berhasil menuntaskan penyusunan dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten Aceh Barat Daya. Besar harapan dari tim PPKD ini agar dokumen PPKD yang dihasilkan bisa menjadi penguat pembangunan kebudayaan di Kabupaten Aceh Barat Daya, Bantuan pendampingan dari Direktorat Jenderal Kebudayaan turut mempercepat kerja penyusunan dokumen ini. Tetapi semuanya ini tidak akan terjadi tanpa bimbingan dan pengawasan, perhatian dan dukungan penuh dari Bapak Bupati Aceh Barat Daya, yang menginginkan pembangunan di bidang kebudayaan dapat lebih maksimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan visi dan misi kabupaten Aceh Barat Daya yang Islami, Harmoni, Maju dan Sejahtera.

Suatu unsur budaya yang tidak pernah hilang di kalangan masyarakat Aceh Barat Daya adalah kesenian yang tidak pernah mengalami kemunduran bahkan cenderung berkembang Budaya di Aceh Barat Daya memang sudah ada dari zaman nenek moyang. Bentuk kesenian yang paling terkenal antara lain Tari Rapai Geleng dan *seni tutur* yan sering dilihat dan disaksikan ketika adat perkawinan dan khitanan yaitu Mano Pucoek , selain untuk hiburan dan rekreasi , bentuk-bentuk kesenian ini mempunyai fungsi ritual pendidikan ,sekaligus sebagai sarana untuk mempertahankan keseimbangan dan struktur sosial masyarakat, Manoe Pucoek memadukan unsur tari , vokal , serta sastra. Kata Manoe berarti Mandi sedangkan Pucoek berarti Pucuk daun Kelapan. Artinya Mandi sebelum melangkah ketahap kedewasaan.

Semoga apa yang sudah dikerjakan dengan baik akan membawa manfaat bagi kemajuan kesenian, tradisi dan kebudayaan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya. Tidak ada daya upaya yang sia-sia selama dikerjakan dengan hati dan niat yang tulus untuk membangun bangsa dan negara.

Blangpidie, 1 Oktober 2018 Tim Penyusun PPKD Kabupaten Aceh Barat Daya



SAMBUTAN BUPATI ACEH BARAT DAYA

Assalamualaikum Warahmatulahhi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan Puji syukur Alhamdulilah kehadirat Allah SWT, dengan ini saya ucapkan Selamat dan sukses telah selesainya penyusunanan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2018".

Menindak Lanjuti UU RI No. 5 tahun 2017, tentang Pemajuan Kebudayaan Indonesia, menjadi motivasi daerah khususnya Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya untuk menyambut baik dan dengan kesungguhan untuk menyiapkan dokumen kebudayaan daerah dimaksud, dimana Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki berbagai potensi budaya yang tersebar di 9 Kecamatan. Kekayaan Ragam budaya Kabupaten Aceh Barat Daya menjadi tantangan sekaligus kekayaan yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam mempertahankan nilai-nilai kebudayaan, pembinaan, pemanfaatan dan pelatihan dalam upaya pelestarian potensi budaya yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Adanya kerja sama, kepedulian dan kecintaan masyarakat, para pelaku seni, budayawan dan tokoh masyarakat terhadap kekayaan budaya Aneuk Jamee di Kabupaten Aceh Barat Daya dalam peran sertanya membantu memberikan informasi dan mendukung proses penyusunan Pokok Pikiran Kebudayaan tersebut, dengan ini Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya menyambut baik dan menyampaikan ucapan Terima Kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi – tingginya, baik kepada Tim Penyusun Pokok Pikiran Kebudayaan daerah maupun seluruh masyarakat dan pelaku seni dan budaya Aneuk Jamee sehingga Dokumnen PPKD dapat diselesaikan sesuai dengan rencana., Dengan telah disusunnya dokumen kebudayaan ini semoga Pemerintah Pusat Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah akan lebih fokus dalam melakukan program Pembangunan khususnya Pengembangan dan Pelestarian dibidang Kebudayaan sehingga mampu menjadikan kebudayaan daerah menjadi kebudayaan yang bertaraf Nasional bahkan Internasional guna mensukseskan program Kepariwisataan pada tahun 2019.

Semoga dengan adanya program ini akan bermanfaat bagi Kabupaten Aceh Barat Daya khususnya dan generasi penerus agar terus menjaga dan melestarikan kebudayaan sehingga dengan program Pemajuan kebudayaan ini mampu mewujudkan Kabupaten Aceh Barat Daya menjadi kota yang lebih maju, Berbudaya dan Religius. Sekian dan Terima Kasih'

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Oktober 2018 . BUPATI ACEH BARAT DAYA

AKMAL IBRAHIM



NASKAH DRAFT POKOK PIKIRAN KEBUDAYAAN DAERAH

KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2018

Oleh:

TIM PENYUSUN POKOK PIKIRAN KEBUDAYAAN DAERAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2018

Telah disetujui Oleh:

Ditetapkan di Blangpidie

PadaTanggal 01 Oktober 2018

BUPATI ACEH BARAT DAYA

AKMAL IBRAHIM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
SambutanBupati i	1
T (WOLDEN TO THE TENT WILL TO GOOD OF THE TOTAL TO	I
Daftar Isi	
DaftarTabel	
DaftarGrafik	2
Daftar Diagram	2
DaftarLampiran	
BAB I. RANGKUMAN UMUM	1
	1
II.1. Tentang Kabupaten Aceh Barat Daya	1.1 1.1
II.1.1. Wilayah dan Karakteristik Alam	1
II.1.2. Demografi	3
	4
	4
	4
	5
	5
, ,	6
	8
	8
	9
BAB IV. DATA OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN	
IV.1. Manuskrip	
IV.2. TradisiLisan	
IV.3. AdatIstiadat 14	
IV.4. Ritus 1	
IV.5. PengetahuanTradisional 10	
IV.6. TeknologiTradisional	
IV.7. Seni 20	
IV.8. Bahasa	
IV.9. Permainan Rakyat	
,)
BAB V. DATA SUMBER DAYA MANUSIA DAN LEMBAGA KEBUDAYAAN)
V.4. Seni	
BAB VII. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	
VII.1. PermasalahandanRekomendasi	
VII.1.1. Manuskrip	
VII.1.2. TradisiLisan	
VII 1.3 AdatIstiadat	٨

	VII.1.4. PengetahuanTradisional	37
	VII.1.5. TeknologiTradisional	38
	VII.1.6. Seni	
	VII.1.7. Bahasa	42
	VII.1.8. PermainanRakyat	43
	VII.1.9. OlahragaTradisional	45
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk MenurutKecamatan di Kabupaten Aceh Barat	
Daya	4
Tabel2 KecamatandanIbukotaKecamatan di Kabupaten Aceh Barat Daya	7
Tabel 3. SusunanAnggota Tim Penyusun PPKD	8
Tabel 4. Nama-nama OPK TradisiLisanKabupaten Aceh Barat Daya	11
Tabel 5. Nama-nama OPK Permainan Rakyat Aceh Barat Daya 2018	23
Tabel 6. Nama-namaOlahragaTradisionalKabupaten Aceh Barat Daya Tahun	
2018	25
Tabel 7. Nama-namaCagarBudayaKabupaten Aceh Barat Daya 2018	27
Tabel 8. Data KesediaanSaranadanPrasarana OPK di Kabupaten Aceh Barat	
Daya	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik OPK ManuskripMenurutBahan	10
Grafik 2. Grafik OPK TradisiLisanMenurutJenis	11
Grafik 3. Grafik OPK TradisiLisanMenurutEtnis	13
Grafik 4. GrafikJumlahPenuturMenurut OPK TradisiLisan	14
Grafik 5. Grafik OPK PengetahuanTradisional	16
Grafik 6.Grafik OPK PengetahuanTradisionalMenurutEtnis	18
Grafik 7.Grafik OPK TeknologiTradisionalMenurutJenis	19
Grafik 8.Grafik OPK TeknologiTradisionalMenurutEtnis	19
Grafik 9. Grafik OPK SeniMenurutJenis	20
Grafik 10. GrafikJumlahLembagaMenurutObjekSeni	21
Grafik 11. Grafik OPK Permainan Rakyat MenurutEtnis	23
Grafik 12 .Grafik OPK OlahragaTradisionalMenurutEtnis	25
Grafik 13. GrafikJumlahPenutur OPK TradisiLisan	29
Grafik 14. GrafikJumlahLembagaMenurutObjekTradisiLisan	30
Grafik 15. GrafikJumlahPelakuPemanfaatanTeknologiTradisional	31
Grafik 16.GrafikPenggunamenurut OPK TeknologiTradisional	32
Grafik 17.GrafikJumlahLembagaMenurutObjekSeni	33

BAB I

RANGKUMAN UMUM

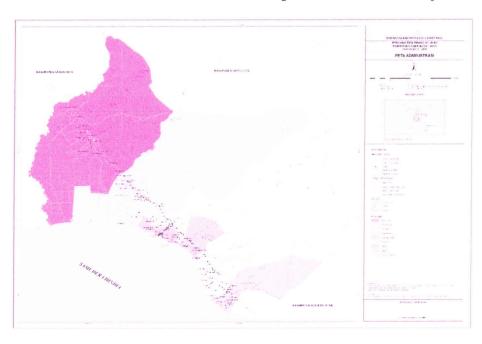
2.1 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

A. Karakteristik Wilayah

1. Kondisi Geografis

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2013-2033, Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki luas wilayah sebesar 1.882,05 km² atau 188.205,02 Ha yang terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan, 132 gampong definitif, 20 gampong persiapan dan 20 kemukiman definitif serta 3 (tiga) kemukiman persiapan. Kecamatan Babahrot merupakan kecamatan terluas yakni sekitar 52.828 km² atau 28,07 persen dari total luas wilayah. Sedangkan Kecamatan yang luasnya paling kecil adalah Kecamatan Susoh dengan luas 1.905 km² atau 1,01 persen dari total luas wilayah.



Gambar 2.1 Peta Administrasi Umum Kabupaten Aceh Barat Daya

Sumber: RTRW Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2013-2033

Secara administrasi Kabupaten Aceh Barat Daya memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Gayo Lues

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Sebelah Barat : Kabupaten Nagan Raya

Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Selatan

2. Topografi

Kondisi topografi Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan daratan yang relatif berbukit-bukit dengan tingkat kemiringan lereng yang relatif curam dan cukup beragam. Kemiringan lereng yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu :

- 0-3 persen berada dibagian barat Kabupaten Aceh Barat Daya, tepatnya berada di sebagian besar Kecamatan Blangpidie, Kecamatan Susoh dan Kecamatan Babahrot;
- 2. 8 persen berada dibagian tengah Kabupaten Aceh Barat Daya, tepatnya berada di Kecamatan Babahrot, Kecamatan Setia, Kecamatan Jeumpa dan sebagian kecil di Kecamatan Kuala Batee;
- 3. 15–30 persen berada dibagian Utara Kabupaten Aceh Barat Daya, tepatnya berada di Kecamatan Blangpidie, Kecamatan Jeumpa dan Kecamatan Setia;
- 4. 30 persen berada dibagian Timur Kabupaten Aceh Barat Daya, yang membentang dari atas hingga bawah tepatnya berada di Kecamatan Manggeng, sebagian besar Kecamatan Setia, Kecamatan Jeumpa dan Kecamatan Kuala Batee.

Kondisi wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya yang merupakan daerah dataran rendah pada umumnya memiliki ketinggian 0-25 mdpl. Dataran ini tersebar sepanjang jalan utama kabupaten dimana sebagian besar terletak pada Kecamatan Susoh, bagian barat Kecamatan Babahrot, Kecamatan Kuala Batee, Kecamatan Blangpidie, Kecamatan Setia, Kecamatan Tangan-Tangan, Kecamatan Manggeng. Untuk wilayah dengan ketinggian di atas 500 mdpl berada di bagian tengah Kabupaten Aceh Barat Daya tepatnya berada di sebagian besar Kecamatan Jeumpa, Kecamatan Kuala Batee, Kecamatan Setia, Kecamatan Tangan-Tangan dan di Kecamatan Lembah Sabil.

Sedangkan untuk wilayah dengan ketinggian diatas 1.000 mdpl sebagian besar berada di sebelah Timur Kabupaten Aceh Barat Daya, tepatnya berada di Kecamatan Jeumpa, Kecamatan Tangan-Tangan, Kecamatan Manggeng dan dibagian Utara Kecamatan Babahrot serta dibagian timur Kecamatan Lembah Sabil.

3. Geologi

Struktur geologi Kabupaten Aceh Barat Daya adalah batuan yang terbagi atas:

A. Batuan Beku

Batuan ekstrusif atau endapan vulkanik di daerah penelitian terjadi pada Jura akhir-awal Kapur yaitu Formasi Tapak Tuan (Muvt) yang didominasi oleh komposisi basalt dan andesit, aglomerat, breksi dan tufa. Satuan batuan ini umumnya terdistribusi dibagian zona pantai barat. Batuan intrusi di daerah ini memiliki umur yang berbeda-beda, pengukuran umur dari tubuh intrusi ini umumnya bersifat spekulatif. Ada sepuluh tubuh intrusi granitoid yang memotong Formasi Kluet dan secara tektonik. Hal ini berhubungan dengan deformasi dan metamorfosa yang terjadi pada umur Perm Tengah antara lain intrusi Granit Raneuh (MPira), Intrusi Lamarayeu (MPila) dan Intrusi Merah (MPimr). Pada akhir Jura-awal kapur intrusi ini berlanjut dan diwakili oleh intrusi kecil diorit pada bagian bawah Formasi Kluet dengan disertai beberapa lapisan tipis metagabro.

B. Struktur Geologi dan Tektonik

Pola struktur busur kepulauan yang dijumpai disepanjang Pulau Sumatera, menunjukkan bahwa Pulau Sumatera adalah perwujudan dari sebuah bentuk busur kepulauan yang menempati bagian tepi benua aktif (active continental margin), yang berhubungan dengan proses interaksi konvergen yang disertai penyusupan (subduksi) Lempeng Hindia Australia ke arah Utara-Timur Laut (NNE) di bawah Lempeng Eurasia (Katili, 1972; Daly, 1987). Pulau Sumatera saat ini merupakan bagian dari lempeng mikro Sunda. Pembentukan magma yang berasosiasi dengan subduksi telah meningkatkan kegiatan pembentukan jalur vulkanik dari zaman tersier sampai sekarang dan mendominasi pembentukan gejala-gejala geologi di Pulau Sumatera (Page, et.al., 1979).

Tiga periode tektonik besar yang membentuk Sumatera sejak pra tersier hingga saat ini telah membentuk fisiografi Pulau Sumatera yang dicerminkan oleh struktur menjadi sedemikian kompleks. Sesar besar Sumatera (Sumateran Fault System) menjadi elemen tektonik yang paling signifikan di Sumatera. Patahan ini memanjang berarah Barat Laut-Tenggara yang mewakili arah-arah dominan pembentukan struktur geologi di daerah Sumatera selain beberapa kelompok arah yang lain seperti arah Utara-Selatan dan Timur Laut-Barat Daya. Pada saat ini, lempeng Samudera Hindia masih menyusup ke bawah lempeng benua Eurasia dengan arah N 200 E dengan kecepatan pergerakan 6-7 cm/tahun. Hal ini mengakibatkan masih sering terjadi gempa tektonik di sepanjang pantai Barat Pulau Sumatera dan masih aktifnya pegunungan di daerah busur vulkanik Sumatera yang keduanya disebabkan oleh subduksi antara dua lempeng, hal inilah yang menyebabkan Pulau Sumatera berada dalam kondisi tektonik yang aktif.

4. Klimatologi

Kabupaten Aceh Barat Daya beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata 3.785,5 mm per tahun. Bulan Januari sampai Agustus merupakan bulan musim kemarau, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September sampai Desember. Dengan curah hujan yang tinggi, sering terjadi penyimpangan pada musim kemarau sering juga terjadi hujan. Tidak pernah terjadi curah hujan kurang dari 100 mm di bulan kering, sedangkan rata-rata bulan basah dengan curah hujan kurang dari 100 mm, sedangkan rata-rata bulan basah dengan curah hujan lebih dari 200 mm adalah 9,5 bulan.

Kabupaten Aceh Barat Daya dengan keadaan alamnya yang sedemikian rupa, sangat dipengaruhi oleh iklim yang terjadi di daerah ini. Hampir sepanjang tahun turun hujan yang mengakibatkan keadaan iklim di wilayah ini cenderung basah. Hujan pada umumnya terjadi pada bulan Oktober hingga April. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Desember dengan perbedaan temperatur antara siang dan malam sebesar 5°–7°C. Banyaknya curah hujan sangat dipengaruhi oleh iklim, kondisi geografis dan perputaran arus udara. Akibat kondisi yang demikian, maka jumlah curah hujan yang tercatat dimasing-masing stasiun pengamatan ataupun BPP/BIP bervariasi.

Ditinjau dari jumlah hari hujan menurut data yang diperoleh dari Kantor Stasiun Meteorologi Pertanian khusus Kabupaten Aceh Barat Daya pada tahun 2010, jumlah hari hujan berkisar antara 9-17 Hari, dengan rata-rata setiap bulan sebanyak 13 Hari. Pada tahun 2012, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November dengan curah hujan 476,60 mm dan terjadi selama 19 hari.

5. Hidrologi

Sumber mata air di Kabupaten Aceh Barat Daya berasal dari pegunungan. Hal ini dapat terlihat dari morfologi wilayahnya. Daerah cekungan yang merupakan rawa belakang dan didominasi oleh tanah orgonosol terdapat di Kuala Batee, daerah tersebut merupakan daerah genangan permanen. Potensi dan prospek air tanah di Kabupaten Aceh Barat Daya adalah:

- Dataran rendah di Kecamatan Blangpidie, yang tersusun dari sedimen lepas atau setengah padu (kerikil, pasir, danau dan lempung). Wilayah ini memiliki potensi dan prospek air tanah yang tinggi, sedangkan wilayah dengan endapan yang sama namun tersusun dari tanah mineral, mempunyai potensi dan prospek air tanah yang tergolong rendah.
- Dataran tinggi yang tersusun dari batuan beku atau malihan dan sedimen padu (tak terbedakan). Wilayah ini memiliki potensi dan prospek air tanah yang sangat rendah. Penyebaran daerah ini menempati areal terluas.

Ketersediaan sumber daya air di wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya dapat bersumber dari air permukaan, air sungai dan air tanah. Wilayah di bagian Barat Kabupaten Aceh Barat Daya seperti di Kecamatan Kuala Batee, Kecamatan Blangpidie dan Kecamatan Jeumpa mempunyai sumber air tanah dan air permukaan yang besar. Sumber air permukaan dapat diperoleh dari air yang terdapat di sungai-sungai.

Sebagai Kabupaten yang memiliki daerah ketinggian (dataran tinggi) dan berada pada 4 (empat) daerah aliran sungai (DAS) yaitu DAS Seumayam, DAS Batee, DAS Susoh, dan DAS Manggeng yang banyak memiliki lokasi mata air dimana arah aliran sungainya mengalir ke bagian selatan maupun timur. Sumber daya air yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya selain diperoleh dari mata air dan air tanah juga diperoleh dari sungai.

6. Penggunaan Lahan

Pemanfaatan ruang di Kabupaten Aceh Barat Daya sebagian besar masih menunjukan penggunaan lahan pedesaan (rural) yang ditandai dengan masih luasnya areal non terbangun berupa lahan pertanian baik berupa sub sektor pertanian sawah maupun sub sektor pertanian lahan kering.

Pemanfaatan lahan merupakan pencerminan dari hubungan antara alam/lahan dengan manusia dalam kegiatannya. Apabila jumlah manusia sangat kecil dibandingkan dengan luas wilayah, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan lahan belum banyak bervariasi sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan. Secara umum pemanfaatan lahan di Kabupaten Aceh Barat Daya sangat produktif namun masih didominasi oleh hutan, sedangkan lahan yang telah dibudidayakan terbatas pada kegiatan pertanian berupa sawah, ladang dan kegiatan permukiman penduduk.

Kondisi penggunaan lahan yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya sendiri masih didominasi hutan yang memiliki luas sekitar 115.851.02 Ha atau sekitar 61,56 % dari luas wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya, yang terdiri dari hutan lindung dan Taman Nasional Gunung Leuser. Sedangkan sisanya diperuntukan untuk permukiman (perkampungan), lahan pertanian, perkebunan dan untuk aktifitas budidaya pertanian campuran lainnya.

B. Potensi Pengembangan Wilayah

Potensi pengembangan wilayah di Kabupaten Aceh Barat Daya meliputi beberapa kawasan, antara lain:

1. Kawasan Peruntukan Pertanian

Kawasan peruntukan pertanian seluas 21.992,10 Ha yang terbagi atas lahan pertanian dari luas wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya meliputi:

- 1. Lahan pertanian basah seluas 8.904,03 Ha;
- 2. Lahan pertanian kering seluas 13.088,06 Ha;
- 3. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).

2. Kawasan Peruntukan Perkebunan

Areal perkebunan di Aceh Barat Daya berdasarkan Qanun Nomor 17 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2013 - 2033 adalah seluas 27.357.00 Ha.

Kawasan perkebunan Kabupaten Aceh Barat Daya meliputi:

- a. Kawasan perkebunan skala besar dan
- b. Kawasan perkebunan masyarakat.

Khusus untuk kawasan perkebunan skala besar berada di Kecamatan Babahrot yang meliputi Gampong Gunung Samarinda, Pante Rakyat, Ie Mirah, Alue Jeureujak dan Pante Cermin serta Kecamatan Kuala Batee di Gampong Lama Tuha.

3. Kawasan Peternakan

Pengembangan sentra peternakan ternak terpadu seluas 101,96 Ha berada di Gampong Ie Mirah Kecamatan Babahrot dan Gampong Lama Tuha Kecamatan Kuala Batee. Pengembangan sentra peternakan ternak kecil tersebar di seluruh kecamatan; dan Pengembangan sentra peternakan unggas berada tersebar di seluruh kecamatan. Kawasan peruntukan peternakan di peruntukkan bagi kegiatan peternakan hewan besar, hewan kecil dan unggas. Sebaran kawasan peruntukan kegiatan peternakan, meliputi:

- Pengembangan ternak besar dikembangkan secara berkelompok maupun individu tergabung dalam permukiman perdesaan dan peruntukan pertanian dalam arti luas.
- 2. Pengembangan ternak kecil dalam bentuk usaha peternakan ayam, di arahkan untuk tidak berdampingan langsung dengan kawasan permukiman.
- 3. Pemanfaatan lahan pertanian yang dapat mensuplai bahan makanan ternak secara terpadu dan terintegrasi; dan
- 4. Pemanfaatan lahan pekarangan permukiman perdesaan, untuk kegiatan peternakan skala rumah tangga.

4. Kawasan Perikanan

Pola Kawasan Perikanan yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten yang memiliki potensi dan sesuai untuk pengembangan perikanan, meliputi:

a. Peruntukan Perikanan Tangkap;

- b. Peruntukan Perikanan Budidaya; dan
- c. Pengolahan Hasil Perikanan.

Berikut ini akan diuraikan peruntukan perwujudan kawasan perikanan, antara lain:

1. Peruntukan Perikanan Tangkap

Perikanan tangkap sebagaimana dimaksud berupa pengembangan dengan luasan 324,09 Km², berupa perairan laut kabupaten sampai dengan 4 mil dari garis pantai dengan panjang garis pantai 46,73 Km².

2. Peruntukan Perikanan Budidaya

Perikanan Budidaya sebagaimana dimaksud, berupa Tambak dan/atau Kolam seluas 186,51 Ha.

3. Pengolahan Hasil Perikanan

Pengolahan hasil perikanan berupa pengembangan industri pengolahan terletak di Kecamatan Susoh, Setia dan Manggeng.

5. Kawasan Pertambangan

Potensi pertambangan sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2006 bahwa di Kabupaten Aceh Barat Daya terdapat beberapa jenis potensi pertambangan yaitu Bahan Galian Batuan, Mineral Bukan Logam Galian Sirtu, Granit, Andesit dan Basalt, Marmer, Batu Lempung (Tanah Liat), Pasir Pantai, Tanah Urug (Tanah Timbun), Batu Gamping, Batubara dan Potensi Bahan Galian Logam (Bahan Galian Emas dan Mineral Pengikutnya, Bahan Galian Bijih Besi, Bahan Galian Nikel).

Tabel 2.1. Jenis Bahan Tambang Yang di Usahakan dan Terdaftar di Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2012

No	Pertambangan	Luas (Ha)	Jumlah Perusahaan	Lokasi
1.	Bijih Besi	1.099	4	Babahrot dan Jeumpa
2.	Pasir dan Batuan	19	5	Babahrot, Kuala Batee dan Lembah Sabil
3.	Batu Gamping (Batu Gajah)	10	3 Perusahaan 2 Koperasi	Kuala Batee, Babahrot, Setia, dan Blangpidie

4.	Emas	16	1 Koperasi 1 Kelompok 1 Perorangan	Lembah Sabil
----	------	----	--	--------------

Sumber : Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Aceh Barat Daya, 2012

6. Kawasan Hutan

Kawasan hutan di Kabupaten Aceh Barat Daya meliputi antara lain; kawasan hutan lindung seluas 48.776,29 Ha, kawasan perlindungan setempat terdiri dari kawasan lindung sempadan pantai seluas 295,22 Ha, kawasan sempadan sungai seluas 2.900,24 Ha, ruang terbuka hijau seluas 27,42 Ha, Kawasan TNGL seluas 63.074,24 Ha, dan Kawasan hutan produksi terbatas seluas 16.475,16 Ha.

7. Kawasan Industri

Berikut ini akan diuraikan peruntukan perwujudan kawasan industri, antara lain:

1. Industri Besar

Industri Besar, meliputi:

- a. Kawasan Industri Pengembangan Pelabuhan Susoh di Teluk Surin Kecamatan Babahrot seluas 745,46 Ha;
- b. Kawasan Industri Perikanan Kecamatan Susoh seluas 45,87 Ha.

2. Industri Menengah

Industri menengah, meliputi:

- a. Pengembangan industri CPO terletak di Kecamatan Babahrot;
- b. Kecamatan Susoh berupa Pengembangan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK);
- c. Pengembangan pala dan air minum dalam kemasan, meliputi:
 - Kecamatan Blangpidie berada di Gampong Kuta Tuha, Kuta Tinggi, Meudang Ara dan Mata Ie; dan
 - 2. Kecamatan Lembah Sabil berupa berada di Gampong Meunasah Sukon.
- d. Pengembangan pengolahan ikan, meliputi:
 - 1. Kecamatan Setia berada di Gampong Ujong Tanoh dan Setia Budi
 - 2. Kecamatan Manggeng berada di Gampong Lhok Pawoh.

3. Industri Rumah Tangga

Industri Rumah Tangga, meliputi:

- a. Pengembangan dan peningkatan industri berupa kerajinan rotan, pandan, kasab dan kulit hewan.
- b. Pengembangan dan peningkatan industri berupa produksi aneka makanan, pala, penyulingan minyak atsiri dan produksi pupuk pytonic.

8. Kawasan Pariwisata

Kawasan Pariwisata dilakukan di seluruh wilayah kecamatan yang memiliki potensi dan sesuai untuk pengembangan Pariwisata, meliputi:

- a. Peruntukan Pariwisata Budaya dan Sejarah;
- b. Peruntukan Pariwisata Alam:
- c. Peruntukan Pariwisata Bahari; dan
- d. Peruntukan Pariwisata Buatan.

Berikut ini akan diuraikan peruntukan perwujudan kawasan pariwisata, antara lain:

a) Peruntukan Pariwisata Budaya dan Sejarah

Pariwisata Budaya/Sejarah, berupa Situs Kerajaan Kuala Batu berada di Gampong Lama Tuha, Kecamatan Kuala Batee;

b) Peruntukan Pariwisata Alam

Pariwisata Alam, meliputi:

- 1. Krueng Baru berada di Gampong Meunasah Sukon, Kecamatan Lembah Sabil;
- 2. Krueng Beukah berada di Gampong Meudang Ara, Kecamatan Blangpidie;
- 3. Krueng Babahrot berada di Gampong Pante Cermin, Kecamatan Babahrot;
- 4. Alue Seulaseh berada di Gampong Alue Seulaseh, Kecamatan Jeumpa.
- 5. Gua Seumancang berada di Gampong Mata Ie, Kecamatan Blangpidie;
- 6. Wisata Petualangan Kecamatan Blangpidie dan Kecamatan Babahrot;
- 7. Wisata Danau Lama Muda di Gampong Lama Tuha, Kecamatan Kuala Batee.

c) Peruntukan Pariwisata Bahari

Pariwisata Bahari, meliputi:

- 1. Kecamatan Susoh, meliputi:
 - a) Pantai Ujung Serangga berada di Gampong Padang Baru;

- b) Pantai Pantai Jilbab berada di Gampong Panjang Baru;
- c) Pantai Bali berada di Gampong Ladang; dan
- d) Snorkeling Pulau Gosong di Kecamatan Susoh.
- 2. Pantai Ujung Manggeng di Gampong Sejahtera, Kecamatan Manggeng; dan
- 3. Pantai Arun Tumpang berada di Gampong Padang Kawa, Kecamatan Tangan-Tangan.

d) Peruntukan Pariwisata Buatan

Pariwisata Buatan, meliputi:

- Irigasi Krueng Beukah berada di Gampong Persiapan Babah Lhung, Kecamatan Blangpidie; dan
- 2. Taman Cemara Indah berada di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh;
- 3. Kolam Pemandian Gampong Persiapan Cinta Makmur Kecamatan Setia.

9. Kawasan Permukiman

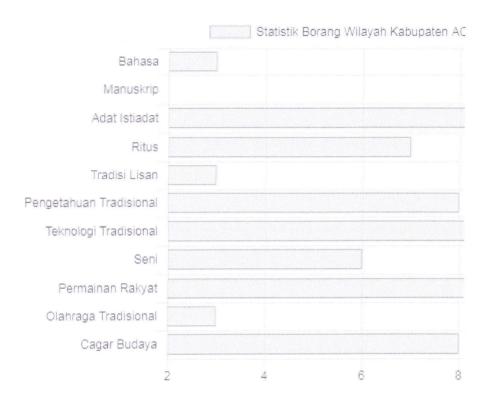
Kawasan permukiman terdiri dari kawasan permukiman perkotaan seluas 950,63 Ha dan kawasan permukiman perdesaan/gampong yang tersebar di 9 (sembilan) kecamatan meliputi sebagai berikut:

a.	Kecamatan Babahrot	seluas 628,29Ha
b.	Kecamatan Blangpidie	seluas 183,64 Ha
C.	Kecamatan Jeumpa	seluas 320,28Ha
d.	Kecamatan Kuala Bate	seluas 558,49 Ha
e.	Kecamatan Lembah Sabil	seluas 328,02Ha
f.	Kecamatan Manggeng	seluas 324,52 Ha
g.	Kecamatan Setia	seluas 235,41 Ha
h.	Kecamatan Susoh	seluas 177,24 Ha
i.	Kecamatan Tangan-Tangan	seluas 351,12Ha

■ Aplikasi Pokok Pikiran Kebudayaan

Dashboard(/B

Statistik Data



Menu Cepat Tambah Data

BAHASA (/BACKEND/BAHASA/ADD) MANUS (/BACKEND/MAN

> RITU (/BACKEND/R

ADAT ISTIADAT (/BACKEND/ADATISTIADAT/ADD)

TRADISI LISAN (/BACKEND/TRADISILISAN/ADD)

PENGETAHUAN (/BACKEND/PENGETAHU,

TEKNOLOGI TRADISIONAL (/BACKEND/TEKNOLOGITRADISIONAL/ADD)

SEN (/BACKEND/S

PERMAINAN RAKYAT (/BACKEND/PERMAINANRAKYAT/ADD)

OLAHRAGA TR (/BACKEND/OLAHRAGA

	Total
Jenis Data	
	73
Objek Pemajuan Kebudayaan	7.0

Lembaga	15
Sarana dan Prasarana	33
Produk Hukum	1
Permasalahan	10

Kabupaten/Kota yang telah upload PPKD

No.	Nama Kabupaten	Judul

Jenis OPK

: Bahasa

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

_

A. Daftar OPK Bahasa (Jumlah: 3)

N. D.I.	ama Bahasa Jumlah Dialek Jumlah Penutur	Total Downson	Status Penggunaan	Keberadaa	n Lembaga dan Pranat	a OPK (Ada/Tidak)
Nama Banasa		(Masih Ada/Sudah Punah)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum	
Aceh	1	120000	Masih Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Anek Jamee	1	4500	Masih Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gayoo	1	1000	Masih Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Bahasa (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Bahasa (Jumlah: 0)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Tidak	Ada

D. Daftar Produk Hukum OPK Bahasa (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak Ad	da

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Bahasa (Jumlah: 2)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
Banyak Warga Aceh Barat Daya yang tidak mengerti dengan Bahasa Gayoo, karena bahasa tersebut hanya digunakan sebagian kecil warga Aceh Barat Daya.	Menggunakan bahasa Aceh atau Indonesia untuk berbicara dengan warga yang berbahasa Gayoo.	Sulit dimengerti oleh banyak warga, dialegnya banyak yang tidak tau.	Bahasa tersebut jarang digunakan karena dianggab kuno dan tidak modern.
Anak -anak susah mengartikan penuturan dari banyak kalangan karena bercampurnya bahasa yang digunakan untuk transaksi, pergaulan dan peradaban sehari -hari.	menggunakkan bahasa indonesia agar anak-anak cepat mengerti, dan menyeliadmin_pkan bahasa daerah tersebut untuk menyebutkan sesuatu benda yang dilihat mudah.	Banyak anak -anak dan remaja enggan menggunakan bahasa tersebut karena dianggab kampungan.	Penutur banyak menggunakan percampuran bahasa Jamee dan Aceh.

Jenis OPK

: Manuskrip

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

_

A. Daftar OPK Manuskrip (Jumlah: 2)

N	Jumlah Manuskrip	mlah Manuskrip Jumlah Pembaca Ahli	T. L.I. D.	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)		
Nama Manuskrip	Jumian ivianuskrip	Juman Fembaca Ann	Jumlah Pengakses	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Hikayat Hasan Husen	0	0	0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Hikayat dang deria	1	2	3000	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Manuskrip (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Manuskrip (Jumlah: 0)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Tidak	Ada

D. Daftar Produk Hukum OPK Manuskrip (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)				
	Tidak Ada					

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Manuskrip (Jumlah: 0)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
	Tidak Ada		

Jenis OPK

: Tradisi Lisan

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

_

A. Daftar OPK Tradisilisan (Jumlah: 3)

Nama Tradisi Lisan Etnis yang Melaksanakan	T	Frekuensi Pelaksanaan	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)			
Nama Tradisi Lisan	Etnis yang Melaksanakan Jenis Tradisi Lisan (Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum		
Hikayat	Aceh dan Aneek Jamee	Cerita Rakyat Aceh Barat Daya		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Mano Pucoek	Aceh, Anek Jamee	pesan dan kesan	Sering	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Peugah Haba	Aceh, Anek Jamee	cerita rakyat	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Tradisilisan (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Tradisilisan (Jumlah : 1)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
perlengkapan mandi, puluman, janur kuning	

D. Daftar Produk Hukum OPK Tradisilisan (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak Ad	la

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Tradisilisan (Jumlah : 1)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
sering membuat sedih pihak keluarga dan masyarakat yang mendengarkan, tradisi tersebut, karena banyak menyentuh pihak -pihak tertentu yang disebut pada saat menutur.	mengingatkan si penutur agar jangan terlalu menyentuh orang yang bersangkutan dengan pihak keluarga yang mengundang.	Penutur sering terlanjur menyinggung para pihak keluarga yang akan dimandikan.	sudah banyaknya musik -musik modern sehingga anak -anak muda jarang mendengarkan tradisi seperti ini karena dianggap kampungan dan kuno.

Jenis OPK

: Tradisi Lisan

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

-

A. Daftar OPK Tradisilisan (Jumlah: 3)

Nama Tradisi Lisan Etnis yang Melaksanakar	Etnis yang Melaksanakan	Ionie Tuodici I ican	Frekuensi Pelaksanaan (Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)		
Ivalia II adisi Lisan	Ethis yang Melaksahakan	Jens Hadisi Lisan		Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Hikayat	Aceh dan Aneek Jamee	Cerita Rakyat Aceh Barat Daya		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Mano Pucoek	Aceh, Anek Jamee	pesan dan kesan	Sering	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Peugah Haba	Aceh, Anek Jamee	cerita rakyat	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Tradisilisan (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Tradisilisan (Jumlah : 1)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
perlengkapan mandi, puluman, janur kuning	

D. Daftar Produk Hukum OPK Tradisilisan (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukun	n Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak A	da

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Tradisilisan (Jumlah: 1)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
sering membuat sedih pihak keluarga dan masyarakat yang mendengarkan, tradisi tersebut, karena banyak menyentuh pihak -pihak tertentu yang disebut pada saat menutur.	mengingatkan si penutur agar jangan terlalu menyentuh orang yang bersangkutan dengan pihak keluarga yang mengundang.	Penutur sering terlanjur menyinggung para pihak keluarga yang akan dimandikan.	sudah banyaknya musik -musik modern sehingga anak -anak muda jarang mendengarkan tradisi seperti ini karena dianggap kampungan dan kuno.

Jenis OPK

: Adat Istiadat

Nama Daerah Last Download

A. Daftar OPK Adatistiadat (Jumlah: 3)

Nama Adat Istiadat Etnis yang Melaksanakan Jenis Adat Is	Jenis Adat Istiadat	Frekuensi Pelaksanaan	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)			
Nama Auat Istiauat	Etnis yang Melaksanakan	Jenis Adat Istiadat	(Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Adat Laoet	Aceh dan Aneek Jamee	Pengelolaan Sumber Daya Alam		Ada	Ada	Ada
Adat Perdamaian	Aceh, Anek Jamee	Kebersamaa	Sering	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Adat Perkawinan	Aceh dan Aneek Jamee	Perkawian	Sering	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Adatistiadat (Jumlah: 3)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

Lembaga Adat , Panglima Laoet, Panglima Laoet

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Adatistiadat (Jumlah : 2)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Tidak Ada	Tempat Penjualan Ikan

D. Daftar Produk Hukum OPK Adatistiadat (Jumlah: 1)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
Hukum Adat Laoet	SK	Tidak Ada

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Adatistiadat (Jumlah: 1)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
Tidak Ada	tidak Ada	Tidak Ada	tidak Ada

Jenis OPK

: Ritus

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

_

A. Daftar OPK Ritus (Jumlah: 7)

Nama Ritus Konteks Adat Istiadat	Konteks Adat Istiadat		Frekuensi Pelaksanaan	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)		
Nama Kitus	Konteks Adat Istiadat	Etnis yang Melaksanakan	(Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Kanuri Apam	Memperingati masuknya bulan	Aceh, Anek Jamee	Sering	Ada	Ada	Tidak Ada
Kanuri Jirat	Ziarah Kubur	Aceh, Anek Jamee,		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kanuri Tujeoh	Kematian	Aceh, Anek Jamee	Sering	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kenduri Maulid	Memperingati Kelahiran Nabi	Aceh, Anek Jamee	Sering	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Putroen Anek	Kelahiran	Aceh dan Aneek Jamee		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
kanuri Blang	Kesuburan Tanaman Padi	Aceh, Anek Jamee	Sering	Ada	Ada	Tidak Ada
kanuri bungoeng kayee	menyambut musim buah	Aceh, Anek Jamee	Sering	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Ritus (Jumlah: 2)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya) Lembaga Adat

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Ritus (Jumlah : 5)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Ruang terbuka	di pertemuan Rapat tidak Resmi Pemerintah
Perkarangan Mesjid	Lapangan terbuka
Jambo Blang	

D. Daftar Produk Hukum OPK Ritus (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak A	da

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Ritus (Jumlah: 0)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
	Tidak Ada		

Jenis OPK Nama Daerah : Pengetahuan Tradisional : ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

-

A. Daftar OPK Pengetahuantradisional (Jumlah: 3)

Nama Pengetahuan Tradisional Etnis yang Melaksanakan	Ini Danadahan Tadisian	Frekuensi Pelaksanaan	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)			
Nama rengetanuan Tradisional	Ethis yang Melaksanakan	Jenis Pengetahuan Tradisional	(Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Atap Rumbia (Buboeng Oen)	Aceh, Anek Jamee	Tehnik pembuatan atap	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Awek Bruk	Aceh, Anek Jamee, Gayo	Perkakas	Sering	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Bubee	Aceh, Anek Jamee	Perkakas	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Pengetahuantradisional (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Pengetahuantradisional (Jumlah: 0)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Tidak	Ada

D. Daftar Produk Hukum OPK Pengetahuantradisional (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak Ad	da

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Pengetahuantradisional (Jumlah: 1)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
Penggunaan atap Rumah dari Anyaman Daun Rumbia ini dinilai tidak tahan lama dan tidak moderen.	dijadikan bahan cirikhas atap tradisional di	Penggunaan Atap Rumbia ini apabila	Para orang muda sekarang sudah tidak menyukai
	tempat wisata dan di kelompok masyarakat	digunakan cepat lapuk dan bocok.	Buboeng Oen Lagi karena di anggab kuno

Jenis OPK Nama Daerah : Teknologi Tradisional : ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

. _

A. Daftar OPK Teknologitradisional (Jumlah: 5)

Nama Teknologi	Etnis yang		Frekuensi Pelaksanaan	Jumlah Pelaku Pemanfaatan					Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)		
Tradisional	Melaksanakan	Jenis Teknologi (Tdk dlkkan/Jrng/Srng	(Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Ahli Pembuat	Ahli Pemelihara	Ahli Pembuat + Pemelihara	Pengguna	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum	
Capah kayu	Aceh, Anek Jamee, Gayo	Perkakas, Alat Rumah Tangga	Sering	0	0	0	0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
Jala	Aceh, Anek Jamee, Gayo	Penangkap ikan	Sering	0	0	0	0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
Jeungki	Aceh, Anek Jamee, Gayo	Alat Tumbuk	Jarang	0	0	0	0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
Parang	Aceh, Anek Jamee, Gayo	Alat Pemotong	Sering	0	0	0	0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
Tampuang Karah- karah	Aceh, Anek Jamee, Gayo	Perkakas	Jarang	0	o	0	0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	

B. Daftar Inventaris Bahan Baku dan Manfaat OPK Teknologi Tradisional (Jumlah: 5)

Nama Teknologi	Bahan Baku	Manfaat Saat Ini	Konteks Hilangnya Pengetahuan	Manfaat pada Masanya	Potensi Manfaat di Masa Depan
Capah kayu	Batang Kayu	Sebagai Alat Rumah Tangga			Sebagai Bukti Sejarah dan masih dipakai sebagai alat Rumah Tangga
Jala	Tali Benang sangsii	Penangkapan Ikan			Bukit Sejarah Penangkapan Ikan tradisional
Jeungki	Kayu	Sebagai Alat Rumah Tangga			Sebagai Bukti Sejarah dan masih dipakai sebagai alat Rumah Tangga
Parang	Besi	Sebagai Alat Rumah Tangga			Sebagai Bukti Sejarah dan masih dipakai sebagai alat Rumah Tangga
Tampuang Karah- karah	tempurung	Sebagai Alat Rumah Tangga			Sebagai Bukti Sejarah dan masih dipakai sebagai alat Rumah Tangga

C. Daftar Lembaga OPK Teknologitradisional (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

D. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Teknologitra disional (Jumlah: 0)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Tidak	Ada

E. Daftar Produk Hukum OPK Teknologitradisional (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak A	da

F. Daftar Inventaris Masalah OPK Teknologitradisional (Jumlah: 0)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
	Tidak Ada		

Jenis OPK

Seni

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

A. Daftar OPK Seni (Jumlah: 5)

		Frekuensi Pertunjukan/Pameran/Pemutaran			Keberadaan	Lembaga dan Pran	ata OPK (Ada/Tidak)
Nama Karya Seni	Cabang Seni	Kuantitatif (Jumlah per tahun)	Kualitatif (Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Jumlah Pelaku dan Pendukung	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Manoe pucoek	Seni Tari	2000	Sering	50011	Ada	Ada	Tidak Ada
Pho	Seni Tari	20	Jarang	1011	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Rapai Geleng	Seni Musik	500 kali	Sering	50014	Ada	Ada	Tidak Ada
Ratoeh Bantai	Seni Sastra	0		0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
pegah haba	Seni Sastra	0		0	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Seni (Jumlah: 7)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

Bujang Juara, Bujang Tapa, Pedeng Pusaka, Bujang Teruna, Bujang ban timoh, Seni sigupai Abdya, Sanggar -Sanggar Seni Abdya

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Seni (Jumlah : 5)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Jambo Seng	Gedung Seni
Media Dakwah	Media Komunikasi
Media Dakwah	

D. Daftar Produk Hukum OPK Seni (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak A	da

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Seni (Jumlah: 3)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
Kurangnya Sarana dan Prasarana untuk melatih kader baru	Mendekati pihak pemerintah untuk melaksanakan festival dan lomba	Kurangnya Pelatih	Kurangnya minat para remaja karena dianggab kuno.
Kurang nya perlengkapan dan sarana	Membuat pengadaaan fasilitas perlengkapan sarana.	Kurangnya pendanaan	Kurang minat para remaja karena dianggab kuno
Tidak dipopulerkan lagi karena minat masyarakat kurang.	Mengadakan festival seni Pho	Tidak adanya prasarana dan pelatih	Para remaja menganggab kurang modern.

Jenis OPK

: Permainan Rakyat

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

_

A. Daftar OPK Permainanrakyat (Jumlah: 6)

Nama Permainan Rakyat	Etnis yang Malaksanakan	Tumlah Damain	Jumlah Pemain Frekuensi Pelaksanaan		Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)			
Nama Permaman Kakyat	Etnis yang Melaksanakan	Jumian Pemain	(Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum		
Cen -cen (Poci)	Aceh, Anek Jamee, Gayo	5	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		
Enggrang	Aceh, Anek Jamee, Gayo	1	Jarang	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada		
Gatok/Katok	Aceh, Anek Jamee, Gayo	10	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		
Geulayang Tunang	Aceh, Anek Jamee, Gayo	1	Sering	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada		
Maen Gaseng	Aceh, Anek Jamee, Gayo	1	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		
Patok Lele	Aceh, Anek Jamee, Gayo	8	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		

B. Daftar Lembaga OPK Permainanrakyat (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Permainanrakyat (Jumlah : 4)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Lapangan dan alat	sebagai sarana oahraga
Olahraga Masyarakat	Media Olahraga

D. Daftar Produk Hukum OPK Permainanrakyat (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Permainanrakyat (Jumlah : 2)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
Peserta permainan gasing sering lalai waktu karena saking serunya dalam bermain	membuat jadwal khusus bermain gasing	kurangnya sarana dan prasarana	Remaja Sudah jarang menggunakan permainan ini karena sudah banyak permainan modern seperti get -get.
terjadinya kalah menang dalam pertandingan dan akan mengundang keributan.	memberikan juknis yang tepat pada peserta lomba	bila layangan tidak sesuai dengan pembuatan yang sebenarnya maka layangan tidak akan mau terbang.	banyak remaja dan masyarakat yang tidak memainkan lagi karena dianggab melelahkan dan bernilai kuno.

Jenis OPK Nama Daerah : Olahraga Tradisional : ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

-

A. Daftar OPK Olahragatradisional (Jumlah: 3)

N. Old T. P. L.	To a Mala de	laksanakan Jumlah Pemain	Frekuensi Pelaksanaan	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)		
Nama Olahraga Tradisional	Etnis yang Melaksanakan	Jumian Pemain	(Tdk dlkkan/Jrng/Srng)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Kasti	Aceh, Anek Jamee, Gayo	20		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Lempar Galah	Aceh, Anek Jamee, Gayo		Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Panco	Aceh, Anek Jamee, Gayo	2	Jarang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Olahragatradisional (Jumlah: 0)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Olahragatradisional (Jumlah: 0)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Tidak	Ada

D. Daftar Produk Hukum OPK Olahragatradisional (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak Ad	da

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Olahragatradisional (Jumlah: 0)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
	Tidak Ada		

Jenis OPK

: Cagar Budaya

Nama Daerah

: ACEH BARAT DAYA, Aceh

Last Download

-

A. Daftar OPK Cagarbudaya (Jumlah: 8)

Nama Cagar Budaya	Lokasi Aktual Ditetapkan Oleh (Prov/KabKot/Nas/Belum)	Tahun	Kondisi Aktual (Rusak/Tdk	Keberadaan Lembaga dan Pranata OPK (Ada/Tidak)			
		(Prov/RadRot/Nas/Beium)	Penetapan	Terawat/Baik)	Lembaga	Sarpras	Produk Hukum
Madat Lhok Pawoh	Desa Lhok Pawoh	Masyarakat		Masih terlihat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Makam Panglima Maisya	Alue Rambot (Jeumpa)	SK Bupati	2016	Masih terlihat sempurna	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Mesjid Pusaka Ayah Gadeng	Manggeng	SK Bupati	2016	Masih terlihat sempurna	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Kuburan Syahid Sikureng	Alue Rambot (Jeumpa)	SK Bupati	2016	Kurang terlihat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kuburan teuku Agam	Lembah Sabil	SK Bupati	2016	Masih terlihat sempurna	Ada	Ada	Tidak Ada
Makam Tgk. Peukan	Blangpidie	SK Bupati	2016	Masih sangat sempurna	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Kuburan Utoh Mahyudin	Tangan -tangan	SK Bupati	2016	tidak terlihat lagi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kerajaan Kuala Batee	Lama Muda	SK Bupati	2016	Masih terlihat	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada

B. Daftar Lembaga OPK Cagarbudaya (Jumlah: 1)

(Daftar tidak harus dibuat dalam bentuk tabel untuk efisiensi, dapat juga dengan menggunakan tag atau sejenisnya)

Tidak ada

C. Daftar Sarana dan Prasarana (Sarpras) Fisik OPK Cagarbudaya (Jumlah : 10)

Sarpras Masyarakat	Sarpras Pemerintah
Dinding kuburan sebagai tanda objek.	Akses jalan menuju objek
Pemeliharaan lokasi objek.	Pemugaran yang lengkap
Tempat ibadah dan pemeliharaan	tidak ada
adanya pondok penanda objek.	ada akses jalan
Pemagaran dan Pemeliharaan	Pemeliharaan dan Akses Jalan

D. Daftar Produk Hukum OPK Cagarbudaya (Jumlah: 0)

Nama Produk Hukum	Bentuk	Lampiran File (Ada/Tidak)
	Tidak Ad	da

E. Daftar Inventaris Masalah OPK Cagarbudaya (Jumlah: 0)

Masalah	Upaya yang telah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Tags
	Tidak Ada		



BUPATI ACEH BARAT DAYA PROVINSI ACEH

KEPUTUSAN BUPATI ACEH BARAT DAYA NOMOR *468* TAHUN 2018

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN POKOK-POKOK PIKIRAN KEBUDAYAAN DAERAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2018

BUPATI ACEH BARAT DAYA,

Menimbang

- : a. bahwa pemajuan kebudayaan adalah peningkatan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia dunia ditengah peradaban melalui perlindungan kebudayaan;
 - b. bahwa pengurustamaan kebudayaan melalui pendidikan untuk mencapai tujuan pemajuan kebudayaan dimana pendidikan karakter adalah titik temu utama antara pendididkan dan kebudayaan dalam upaya strategis dalam rangka membangun bangsa dan manusia-manusia Indonesia yang berjati diri dan berkarakter;
 - c. bahwa pemajuan kebudayaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menyusun pokok-pokok pikiran kebudayaan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya sehingga perlu membentuk Tim Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, dipandang perlu menetapkan dalam suatu Keputusan;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
 - 2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
 - 3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
 - 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23

- 5. Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Syari'at Islam Bidang Aqidah, Ibadah Syiar Islam;
- 6. Qanun Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 3 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Kehidupan Adat;
- 7. Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 12 Tahun 2004 tentang Kebudayaan Aceh.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KESATU

: Membentuk Tim Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018 yang selanjutnya disebut "Tim Penyusunan PPKD" dengan susunan tim sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA

: Tim Penyusunan PPKD bertanggung jawab kepada Bupati Aceh Barat Daya terhadap penyusunan PPKD Kabupaten Aceh Barat Daya secara lengkap dan didukung data yang akurat untuk kemudian layak diserahkan kepada Gubernur Aceh untuk Penyusunan PPKD Provinsi Aceh.

KETIGA

: Untuk Kelancaran Proses Penyusunan PPKD dimaksud perlu disiapkan Sekretariat yang bertempat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Barat Daya.

KEEMPAT

: Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten (APBK) Aceh Barat Daya (Pos Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan).

KELIMA

: Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Blangpidie

pada tanggal 28 September 2018 M

BUPATI ACEH BARAT DAYA,

AKMAL IBRAHIM

Lampiran: Keputusan Bupati Aceh Barat Daya

Nomor 468 Tahun 2018
Tanggal 28 September 2018 M
18 Neckarram 1440 H

SUSUNAN TIM PENYUSUNAN POKOK –POKOK PIKIRAN KEBUDAYAAN DAERAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2018

NO	NAMA	JABATAN POKOK	JABATAN DALAM TIM
1.	Akmal Ibrahim	Bupati Aceh Barat Daya	Pembina
2.	Muslizar, MT	Wakil Bupati Aceh Barat Daya	Pembina
3.	Drs. Thamrin	Sekretaris Daerah Aceh Barat daya	Pengarah
4.	Salman Alfarisi, ST	Asisten Pembangunan dan Kesra Aceh Barat daya	Pengarah
5.	Cut Amri	Ketua MAA Kab.Aceh Barat daya	Pengarah
6.	Jauhari, S.Pd	Kepala Dinas Pendidika dan Kebudayaan Aceh Barat Daya	Ketua
7.	Affan Ramli	Staf Khusus Bupati	Wakil Ketua l
8.	Jiwa Segara, SH	Kabag Hukum Setdakab	Wakil Ketua II
9.	Muhibuddin, S.Pd	Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Sekretaris
10.	Jasmani, S.Pd	Kabid Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga	Sekretaris I
11.	T. Ahmad Darwis, S.Pd	Kasie Kebudayaan	Sekretaris II
12.	Fakri Rahim, SH	Sekretaris MPD	Anggota
13.	Faisal, SE	Pj. Kasie Pariwisata	Anggota
14.	Azhar, A.Md, Kep	Pj. Kasie Pemuda dan Olahraga	Anggota
15.	Kuzriadi, SH	Kasubag Bantuan Hukum dan Sosialisasi	Anggota
16.	Bustami	Penggiat Budaya	Anggota
17.	Tajri Bin Yakub	Ketua DKA Aceh Barat Daya	Anggota
18.	Erlis, A.Md	Staf Pelaksana	Operator

Ditetapkan di Blangpidie

pada tanggal 28 Extember 2018 M 18 Mlckerson 1440 H

BUPATI ACEH BARAT DAYA,



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jln. Komplek Perkantoran Pemkab. Abdya Telp. (0659) 9494082 Fax. (0659) 9494082 Email : disdik- abdya@yahoo.co.id www: disdikabdya.weebly.com

BLANGPIDIE

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: 094/8/9 / SPT / IX/ 2018

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan ini menugaskan kepada :

1. Nama

: ERLIS, A.Md

NIP

: 197602052005041002

Pangkat/Gologan

: Penata Muda Tk. I (IIIb)

Jabatan

: Staf Pelaksana Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kab. Aceh Barat Daya

Sebagai Operator (Pengetik) pada Penyusunan Pokok –pokok pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018.

Demikian surat perintah tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Blangpidie, 17 September 2018

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

embina R

/ Nip. 19630418 198901 1 001